

BAB III

METODE PENELITIAN

Dari data-data yang telah diperoleh, maka dalam bab III ini membahas tentang metode penelitian, diantaranya :

3.1 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan penelitian oleh penulis terletak di Puskesmas Singandaru Serang Banten.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2013.

3.1.3 Subjek Penelitian

a) Populasi

Arikunto (2006), menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Riduwan (2006), mengemukakan bahwa “Populasi merupakan objek tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”.

Pendapat lain dari Sugiyono (2002) yang menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah ibu primigravida trimester III yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Singandaru, populasi dalam 3 bulan terakhir (Januari, Februari, dan Maret 2013) adalah 100 jiwa.

b) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2002). Adapun menurut Notoatmojo (2005), sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi.

Sampel dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Gambar 3.1

Rumus Notoatmodjo (2005)

Keterangan :

n= Besar Sampel

N= Besar populasi

d= Tingkat ketepatan/kepercayaan yang diinginkan (0,05)

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diperoleh besar sampel (n) adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,05^2)}$$

$$n = \frac{100}{1,25} = 80 \text{ responden}$$

Dari penghitungan sampel diatas, bahwa besar sampel (n) yang didapat adalah sebanyak 80 responden. Adapun kriteria sampel yang akan dijadikan penelitian adalah

- Kriteria Inklusi :
 1. Ibu yang bisa membaca dan menulis
 2. Ibu hamil yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian
 3. Ibu hamil dalam kondisi sehat

c) Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu proses seleksi yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Alimul, 2007).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini, adalah *simple random sampling*. Dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi (Hidayat, 2009).

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkapkan suatu masalah, keadaan, peristiwa sebagaimana adanya atau mengungkap fakta secara lebih mendalam mengenai gambaran ibu hamil primigravida trimester III tentang tanda-tanda persalinan. Menurut Sukardi (2009), penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan kegiatan penelitian. Penelitian deskriptif ini juga disebut penelitian pra eksperimen karena dalam penelitian ini dilakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuannya adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, dan teori-teori yang berkaitan dengan alam.

3.3 Metode penelitian

Dalam melakukan penelitian penulis harus terlebih dahulu menentukan metode penelitian yang akan digunakan, karena hal ini sangat penting untuk pedoman peneliti yang akan membawa peneliti kepada kesimpulan penelitian sebagai pemecahan dari masalah yang diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

“Menurut Mohammad Ali (1993), pengertian metode penelitian deskriptif ialah digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis/pengolahan data serta membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskriptif situasi.”

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat, 2009).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Trimester III tentang Tanda-Tanda Persalinan	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu primigravida tentang tanda-tanda persalinan 1. Kehamilan trimester III, meliputi : a. Pengertian b. Cara mengatasi nyeri 2. Proses persalinan, meliputi : c. Pengertian d. Cara mengatasi nyeri	Kuesioner	Dengan kriteria, a. Pengetahuan baik = 76%-100% b. Pengetahuan cukup = 56%-75% c. Pengetahuan kurang = <55% (Nursalam, 2008)	Ordinal

	<p>3. Tanda-tanda proses persalinan, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tanda-tanda kemungkinan persalinan b. Tanda-tanda persalinan awal c. Tanda-tanda positif persalinan 			
--	--	--	--	--

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data, instrumen ini dapat berupa kuisioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmojo, 2010).

Instrumen penelitian adalah alat bantu bagi peneliti dalam pengumpulan data, dimana kualitas akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Instrumen atau alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Kuisioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2010).

Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup atau berstruktur dimana angket tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih atau menjawab pada jawaban yang sudah ada. Dengan cara *checklist* atau daftar cek yang merupakan daftar yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang akan di amati dan responden memberikan jawaban dengan memberikan cek (√)

sesuai dengan hasilnya yang diinginkan atau peneliti yang memberikan tanda (√) sesuai dengan hasil pengamatan (Hidayat, 2009).

Kuesioner dalam penelitian ini dibuat dan dikembangkan oleh peneliti sendiri berdasarkan berbagai latar belakang serta dengan perhitungan kuesioner menggunakan skala guttman, yaitu apabila skor benar nilainya 1 dan apabila salah nilainya 0 (Hidayat, 2011).

Dengan kisi-kisi kuesioner sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen tingkat pengetahuan ibu primigravida trimester III tentang tanda-tanda proses persalinan

Variabel	Sub variabel	Indikator	Nomor soal
Pengetahuan	Kehamilan trimester III	a) Menyebutkan pengertian kehamilan b) Menyebutkan cara mengatasi nyeri pada kehamilan trimester III	1,2,3,4,5,6,7,8,13
	Proses persalinan	a) Menyebutkan pengertian proses persalinan b) Mengatasi nyeri saat akan melahirkan	12,14,15,16,17,19,20
	Tanda-tanda proses persalinan	Menyebutkan tanda-tanda proses persalinan, meliputi: a) Tanda-tanda kemungkinan proses persalinan b) Tanda-tanda proses persalinan awal c) Tanda-tanda positif proses persalinan	9,10,11,18,21

3.6 Proses Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya instrumen kurang valid atau sahih berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006).

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2006).

Data dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{bis} (i) = \frac{(X_i - X_t)}{S_t} \left[\sqrt{\frac{P_i}{q_i}} \right]$$

Keterangan

$r_{bis} (i)$: koefisien biseral soal no i

X_i : rata-rata skor total yang dijawab benar soal nomor i

X_t : rata-rata skor total semua responden

P_i : proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor i

Q_i : proporsi jawaban yang salah untuk butir soal nomor i

S_t : standar deviasi skor total semua responden, dengan rumus

$$S_t = \sqrt{\frac{\sum(x - \bar{x})^2}{n}}$$

Keputusan uji :

Bila, hitung (r pearson) $\geq r$ tabel : artinya pertanyaan tersebut valid

Bila, hitung (r pearson) $\leq r$ tabel: artinya pertanyaan tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menyebarkan angket kepada 20 responden ibu primigravida trimester III di Puskesmas Taktakan sebanyak 25 pertanyaan.
- b. Setelah penyebaran angket dan mendapatkan hasil pengisian angket tersebut, lalu angket tersebut diproses dengan sistem komputer untuk dilakukan uji validitas. Item pertanyaan untuk variabel gambaran tingkat pengetahuan ibu primigravida trimester III tentang tanda-tanda persalinan di Puskesmas Taktakan Serang memiliki nilai koefisien validitas dengan titik kritis corrected item total correlation $\geq 0,444$ dapat dinyatakan valid dan untuk item pertanyaan yang memiliki nilai koefisien validitas dengan titik kritis corrected item total correlation $< 0,444$ dinyatakan tidak valid. (Arikunto, 2006).
- c. Hasil yang dinyatakan valid dari 25 pertanyaan yaitu sebanyak 21 pertanyaan diantaranya nomor item 1,2,3,4,5,6,8,9,11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20,21,22,23,25.
- d. Hasil yang dinyatakan tidak valid sebanyak tiga pertanyaan yaitu pada nomor item 7, 10, 11, dan 24.
- e. Hasil akhir, item pertanyaan yang digunakan pada kuisioner untuk penelitian sebanyak 21 pertanyaan. Terdiri atas 21 pertanyaan yang valid dan untuk pertanyaan tidak valid dibuang soal nomor 7, 10, 11 dan 24.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih

jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabel menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2010).

Untuk mengetahui reliabilitas caranya adalah membandingkan nilai r tabel. Dalam uji reliabilitas sebagai nilai r hasil adalah 'Alpha'. Bila r Alpha > dari konstanya (0,6), maka pertanyaan tersebut reliabel (Riyanto, 2009).

Teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus koefisien reabilitas yaitu :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum p_1 q_1}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} : koefisien reabilitas tes

k : cacah butir

$p_1 q_1$: varietas skor butir

p_1 : proporsi jawaban yang benar untuk butir nomor i

q_1 : proporsi jawaban yang salah untuk butir nomor i

St^2 : varian skor total

Keputusan uji :

Bila nilai *Crombah's alpha* > e konstanta (0,6) maka pertanyaan reliabel

Bila nilai *Crombah's Alpha* < e konstanta (0,6) maka pertanyaan tidak reliabel.

Menurut hasil uji reliabilitas yang dilakukan kepada 20 responden yang bertempat di Puskesmas Taktakan Serang, didapatkan r Alpha = 0,911 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa item pertanyaan tentang tingkat pengetahuan ibu primigravida trimester III tentang tanda-tanda persalinan reliabel.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian (Hidayat, 2009). Alat ukur pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner.

Data ini bersifat data primer, data primer merupakan data yang diambil langsung dari responden. Angket atau penyebaran kuisisioner didapatkan dari pengumpulan data pada ibu primigravida trimester III. Teknik pengambilan data diambil secara acak oleh peneliti bagi ibu-ibu yang sedang mengecek kehamilan, kemudian dibagikan lembaran kuisisioner atau angket, dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda, menjelaskan teknik pengisian kuisisioner, mengawasi secara langsung pengisian kuisisioner dan mengambil kembali kuisisioner yang telah diisi oleh responden pada hari itu juga.

3.8 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis deskriptif berfungsi untuk meringkas, mengklasifikasikan, dan menyajikan data. Analisis ini merupakan langkah awal untuk melakukan analisis dan uji statistik lebih lanjut. Dalam melakukan analisis, data terlebih dahulu harus di olah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi (Hidayat, 2009). Pengolahan data dilakukan dengan cara penghitungan melalui sistem komputer SPSS. Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, di antaranya :

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2009).

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini

sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan program komputer. Data-data yang telah terkumpul kemudian diberi kode numerik, dimana kode 1 (satu) untuk jawaban benar dan kode 0 (nol) untuk jawaban salah (Hidayat, 2009).

3. *Data Entry* (Memasukkan Data)

Data entry adalah kegiatan untuk memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau program komputer, kemudian membuat interpretasi hasil atau data yang telah didapatkan berupa tabel.

4. Melakukan teknik analisis

Analisa deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel dan grafis (Nursalam, 2003), salah satu pengamatan yang dilakukan pada tahap analisa deskriptif adalah pengamatan terhadap tabel frekuensi terdiri dari kolom-kolom yang memuat frekuensi dan presentasi untuk setiap kategori

Anilisa univariat yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmojo, 2005). Setelah terkumpul, diolah, kemudian dianalisis dengan benar :

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Sumber : Arikunto, 1993

Keterangan :

N = Nilai yang didapat

SP = Skor yang didapat

SM = Skor maksimal

Kemudian dari perhitungan tersebut dapat diketahui pengetahuan ibu sesuai klasifikasi (Nursalam, 2003), yaitu:

1. Pengetahuan baik, bila menjawab benar 76%-100%
2. Pengetahuan cukup, bila menjawab benar 56%-75%
3. Pengetahuan kurang, bila menjawab benar <55%

Setelah diperhitungkan melalui item diatas, maka peneliti melakukan interpretasi dari jawaban angket dengan cara membuat kategori untuk setiap kriteria berdasarkan tabel aturan Koentjaraningrat tahun 1990 (Suhartini, 2007). Adapun interpretasi datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Intrepretasi Data dengan kategori aturan Koentjaraningrat

Presentase	Kategori
0%	Tidak ada
1 % - 25 %	Sebagian kecil
26 % - 49 %	Hampir separuhnya
50 %	Separuhnya
51 % - 75 %	Sebagian besar
76 % - 99 %	Hampir seluruhnya
100 %	Seluruhnya